

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan meningkatkan mutu hidup masyarakat. Guna mewujudkan hal tersebut maka pemerintah harus meningkatkan pelayanan terhadap mutu Pendidikan semua jenjang, jenis, dan jalur Pendidikan. Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik negara yang sudah maju maupun negara yang sedang berkembang. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Jenjang pendidikan menengah adalah Pendidikan yang diselenggarakan selama tiga tahun yang bertujuan untuk melanjutkan dan meluaskan Pendidikan dasar, mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta dapat mengembangkan kemampuan untuk memasuki dunia kerja maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah pertama (SMA) dan pendidikan menengah kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah kejuruan yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pendidikan tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan dan siap terjun ke dunia kerja.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk membantu siswa agar tumbuh dan berkembang secara baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadikan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki 2 kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Objek pembelajaran pendidikan jasmani yaitu gerak dan dukungan eksternal dan internal.

Salah satu Pendidikan yang ada di SMK adalah Pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan salah satu wadah yang mampu mendidik manusia dalam mendekati kesempurnaan hidup dan berkontribusi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani juga mengandung makna yaitu mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran jasmani yaitu dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai hal, yaitu keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, serta keterampilan dalam mengatur emosi. Pendidikan jasmani diharapkan dapat membuat siswa sehat baik jasmani

maupun rohani. Keberhasilan dalam Pendidikan jasmani dipengaruhi oleh tenaga pendidik guru, selain guru orang tua siswa juga berperan sebagai kunci keberhasilan dalam belajar.

Sejak maraknya corona virus disease 2019 atau covid-19 pada awal 2020, dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan virus korona sebagai pandemi global atau masa pandemi, berakibat mengubah tatanan kehidupan dalam semua bidang. Sektor pendidikan yang juga terdampak mengakibatkan ditutupnya sekolah-sekolah untuk mencegah penyebaran virus korona sehingga pelaksanaan pembelajaran beralih tanpa tatap muka, melainkan dengan daring atau online. Kegiatan belajar daring menggunakan fasilitas internet atau PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) tentunya menjadi aktivitas baru bagi anak-anak, terutama orang tua di rumah.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran adalah dukungan orang tua. Dukungan orang tua berperan penting untuk kebutuhan siswa dalam belajar. Dalam hal ini antara guru dan orang tua harus bekerjasama dalam bidang yang lebih luas seperti finansial, evaluasi, dll. Karena dengan adanya dukungan orang tua keberhasilan anak dapat berkembang dalam segala potensi yang dimilikinya. Dengan kata lain keberhasilan siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh adanya dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar.

Orang tua bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak dan sekolah hanya bertugas membantu orang tua dalam mendidik anak tersebut. Tanggung jawab orang tua atas proses belajar anak disekolah tersebut

direalisasikan dengan menggunakan cara-cara yang dirasikan membantu kegiatan belajar anak. Setiap orang tua pasti mengharapkan anak untuk memiliki prestasi yang tinggi, tetapi pada kenyataanya orang tua kerap mengabaikan proses belajar anak. Orang tua hanya fokus pada hasil belajar anak tanpa memberi dukungan dan bimbingan dalam proses belajar. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu masalah dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain masalah keterlibatan orang tua, juga terdapat berbagai permasalahan lain.

Dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanyapun demikian. Orang tua pasti mempunyai harapan yang baik untuk anak-anaknya, dan ikut berupaya mewujudkan cita-cita anak-anaknya. Kegiatan penggalakkan membaca di rumah dapat dilakukan bersama-sama seluruh keluarga di Indonesia dan akan menjadi gerakan literasi keluarga

Komunikasi atau transaksi yang dilakukan orang tua terhadap anaknya di dalam kehidupan sehari-hari selalu membangkitkan, mendorong, dan menyemangati anak melakukan sendiri tugas-tugasnya, baik di rumah maupun di luar rumah. Pemberian dorongan semangat penting dilakukan oleh orang tua, terutama ketika seorang anak selalu memperlihatkan indikasi perilaku yang menunjukkan “tidak bisa” mengerjakan pekerjaannya sendiri, dan mengharapkan bantuan orang tua atau orang lain. Misalnya, terhadap anak

yang merasa tidak bisa mengerjakan PR, orang tua berkata: “Kerjakanlah PR-mu, Ibu percaya kamu bisa melakukannya”.

Dukungan orang tua yang baik akan bermanfaat dan menunjukkan hasil yang positif, bahwa dengan dorongan dan dukungan maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan jasmani selama PJJ. Guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka dukungan orang tua dalam mengikuti PJJ pendidikan jasmani mempunyai peran penting demi tercapainya tujuan suatu pembelajaran.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kurang terdapat interaksi sosial yang diharapkan antara orang tua dan anaknya. Disini menunjukkan bahwa orang tua kurang memberikan bimbingan dan dukungan kepada anaknya, orang tua kurang memperhatikan anak saat dalam belajar di rumah, orang tua jarang menanyakan bagaimana hasil belajar yang diperoleh di sekolah, dan orang tua juga kurang memberikan motivasi belajar kepada anaknya sehingga anak tersebut tidak mendapat hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkan.

Dukungan orang tua yang terjadi di SMK Widuri yaitu kurangnya perhatian dan dukungan orang tua yang tinggi. Karena hal itu akan berpengaruh terhadap semangat siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa SMK Widuri dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani dipengaruhi juga oleh tenaga pendidiknya seperti guru. Akan tetapi dimasa pandemi seperti ini sangat sulit siswa untuk memahami dalam belajar Pendidikan jasmani

secara tidak langsung. Maka dari itu orang tua lah berperan pengganti sebagai tenaga pendidik selama pembelajaran berlangsung dirumah.

Orang tua juga dituntut dapat beradaptasi dan juga aktif dalam mendukung kegiatan PJJ ini. Setiap harinya anak-anak harus menunggu guru mata pelajaran mengirimkan materi ataupun penugasan dari grup Whatsapp ataupun email dengan menggunakan gawai (handphone) atau laptop yang ada di rumah masing-masing. Peran dan perhatian orang tua memanglah sangat penting bagi putra-putrinya, utamanya bertujuan untuk anak tetap memperoleh pendidikan dengan baik walaupun di tengah kondisi seperti saat ini. Adanya Covid-19 menuntut peran orang tua secara maksimal dalam pendidikan anak. Maka tidak hanya pendidikan formal disekolah yang menjadi tumpuan utama melainkan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Dukungan orang tua selama PJJ berlangsung sangat mempengaruhi hasil belajar siswanya. Semakin rendah dukungan orang tua maka semakin berkurang juga semangat dan nilai hasil belajar siswanya. Orang tua yang memiliki ketertarikan terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani anaknya akan mengikuti kegiatan PJJ tersebut dengan antusias, sedangkan orang tua yang tidak tertarik cenderung berpengaruh terhadap hasil belajar siswanya sendiri. Jadi dukungan orang tua dalam pembelajaran penjas selama PJJ akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Oleh karena itu penulis ingin meneliti **Dukungan Orang tua Dalam Pembelajaran Penjas di Masa Pandemi pada SMK Keluarga Widuri.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum diketahui seberapa besar dukungan orang tua pada pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi.
2. Kebanyakan orang tua mengabaikan proses belajar siswa dimasa pandemi ini sehingga pembelajaran siswa di mata pelajaran Pendidikan jasmani jadi tidak maksimal.
3. Ada beberapa orang tua yang kurang secara finansial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan di atas, muncul banyak permasalahan dalam penelitian ini. Pembatasan penelitian sangat diperlukan agar masalah yang diteliti lebih terarah sesuai dengan cara penelitian yang akan dilakukan. Atas dasar pertimbangan kemampuan dan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan penulis maka peniliti belum memungkinkan untuk meneliti seluruh permasalahan yang ada sehingga ruang lingkup penelitian perlu dibatasi. Maka penelitian ini akan difokuskan pada **“Mengetahui seberapa besar dukungan orang tua dalam pembelajaran Pendidikan jasmani dimasa pandemi pada SMK Keluarga Widuri”**

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah dukungan orang tua dalam pembelajaran pendidikan jasmani dimasa pandemi?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan/manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan, gambaran dan memberikan kontribusi teoritis mengenai seberapa besar dukungan orang tua siswa di masa pademi.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan semangat belajar siswa selama masa pandemi.
- b. Bagi orang tua penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan solusi dapat memberikan pemahaman kepada orang tua tentang dukungan yang baik dalam mendidik anak agar hasil belajar dan semangat siswa meningkat
- c. Bagi guru hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi

pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya.

- d. Bagi peserta didik sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama pandemi.
- e. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan program pendidikan jasmani baik untuk pembelajaran online atau offline maupun berprestasi di cabang-cabang olahraga.

